

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARENDS*  
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN  
HASIL BELAJAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**CHICI CAHYA**  
**NPM. 1602070037**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara




Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 November 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :


Nama : Chici Cahya  
NPM : 1602070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *TimeTokenArends* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil belajar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A- ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus




#### PANITIA PELAKSANA

Ketua  
  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sekretaris  
  
Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
2. Mariati S.Pd, M.Ak
3. Dra. Fatmawarni M.M

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medau 20238  
Website: E-mail:

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama	Chici Cahya
NPM	1602070037
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Analisis Model Pembelajaran <i>Time /ciken Arends</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

Saya layak disidangkan:

Medan, 17 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Dra. Fatmawarmi, M.M)**

Dekan,

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

  
**(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)**

  
**(Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si)**

## ABSTRAK

**CHICI CAHYA. NPM : 1602070037. Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang dapat dijadikan indikator utama kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui penyelenggaraan pendidikan dengan kualitas yang baik dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu Guru. Tanpa guru sebagai pelaku kegiatan pembelajaran, mustahil kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Metode *Library Research*. Sumber data yang diperoleh dalam skripsi ini yaitu dengan menganalisis 10 jurnal yang relevan atau artikel ilmiah yang berhubungan dengan manfaat model pembelajaran *Time Token Arends*. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *human instrument* yang dikembangkan berupa observasi dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data-data tentang model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* adalah salah satu model pembelajaran yang berpengaruh positif dan lebih baik dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa daripada menggunakan model pembelajaran konvensional . Hal ini juga telah terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

**Kata kunci :** *Model Pembelajaran Time Token Arends, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji serta syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini yang berjudul: “**Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam disampaikan pula kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul yang diutus Allah SWT untuk membawa agama Islam serta ajarannya yang sempurna dalam menuntun keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan proposal Penelitian ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, **Ayahanda Sulasdy** dan **Ibunda Kurnia Wati** yang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis dengan cinta dan penuh kasih sayang. Semoga Allah memberikan balasan yang tak berhingga dengan surga-Nya yang mulia. Amin.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. H.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Fatmawarni, M.M** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dalam menyelesaikan Proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan dan seluruh pegawai staff mengajar yang telah memberi saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Staff Tata Usaha SMK Swasta Teladan Sei Rampah yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga proposal ini dapat selesai.
9. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Akuntansi, terkhusus untuk teman-teman Always Eat dan Enyak, yang kurang lebih 4 tahun telah memberi berbagai warna dalam keseharian penulis. Terima kasih untuk segala dukuan dan motivasinya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/Saudari, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya. Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Proposal Penelitian ini.

*Wassalammu 'alaikum Wr.Wb*

Medan, 17 Oktober 2020

Penulis,



**Chici Cahya**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Model Pembelajaran .....	7
2. Model Pembelajaran Time Token Arends .....	10
3. Aktivitas Belajar .....	12
4. Hasil Belajar .....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Gambaran Umum Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .....	31
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
3. Hasil Temuan dan Keabsahan Data.....	35



B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
1. Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.....	41
2. Prosedur Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Arends.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	23
Tabel 4.1 Uji Kredibilitas .....	33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Anton M.Mulyono (2001:26), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sriyono (2002:21), aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.

Aktivitas dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar dibutuhkan aktivitas belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan aktivitas dan hasil belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi

realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran Akuntansi.

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali potensi yang dimiliki siswa. Karena keberhasilan siswa tergantung pada proses penyelenggaraan pembelajaran dikelas baik secara teori maupun praktek. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang maksimal dapat dicapai jika dalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik maupun sosial.

Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hanya terfokus pada guru. Dan sampai saat ini guru cenderung menerapkan pola pembelajaran konvensional atau metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran seperti ini menjadikan guru yang lebih aktif sedangkan siswa menjadi pasif. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan pengajar.

Untuk mendapat hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, tanpa tekanan dan mampu merangsang anak untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tanggung jawab melaksanakan

dan mengembangkan proses pembelajaran, mulai dari pengembangan materi, kegiatan pembelajaran, pemilihan bahan pembelajaran, pemilihan metode, penggunaan media serta penentuan system penilaian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Seorang guru yang professional harus dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar proses belajar menjadi lebih menarik bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya minat siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru sehubungan dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Penggunaan model yang tidak tepat akan mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terganggu, cenderung membosankan dan tidak menyenangkan, sehingga akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Maka peran guru yang sesungguhnya adalah membuat siswa mau dan tahu bagaimana cara belajar. Karena pada saat ini siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Bukan hanya memberi sebanyak mungkin melainkan membuat siswa menyukai kegiatan dan mencari sebanyak mungkin. Guru menjadi komponen yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga memacu semangat belajar siswa. Salah satu hal tercakup dalam peningkatan kualitas guru adalah penggunaan model pembelajaran dalam proses

belajar mengajar. Tidak dapat dipungkiri keberhasilan proses pembelajaran dan memahami materi ajar. Keaktifan merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Melalui kreatifitas siswa akan muncul, apabila guru sebagai pilot didalam kelas juga memiliki kemampuan kreatifitas yang memadai. Namun untuk memperoleh hasil yang baik diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi dari guru.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan banyak factor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, masih menggunakan model pembelajaran yang monoton. Sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian agar para siswa tertarik dan aktif untuk belajar dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar, penulis melihat bahwa penggunaan model *Time Token Arends* merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Karena dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa mampu menyampaikan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Untuk itu peneliti memperkirakan model pembelajaran *Time Token Arends* diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan menetapkan judul **“Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar “**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, bahwa masalah-masalah dalam penelitian ini sangat banyak, maka fokus penelitian ini difokuskan pada “Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan dan juga mampu memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam model pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana serta sarana bagi penelitian dan juga dapat menambahkan wawasan sebagai bekal seorang guru.



## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media computer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce “ setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan juga dengan Joyce dan Weil “ model pembelajaran merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran), dan pengelolaan kelas (Kardi dan Nur 2000:8). Hal ini sejalan dengan pendapat Arend (1997) “ model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah-langkah (syntax), lingkungannya, dan system pengelolaannya.

Arend (1997) memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua, model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas, atau praktik mengawasi anak-anak. Atas dasar pendapat diatas, model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis.

## **b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus yaitu:

- a) Rasional teoretik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya
- b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil
- d) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kardi dan Nur dalam Trianto 2007).

Suatu model pembelajaran akan memuat antara lain:

- a) Deskripsi lingkungan belajar
- b) Pendekatan, metode, teknik, dan strategi
- c) Manfaat pembelajaran
- d) Materi pembelajaran (kurikulum)
- e) Media
- f) Desain pembelajaran

## **2. Model Pembelajaran Time Token Arends**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token Arends***

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis disekolah. Model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Pada mulanya, model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa tampil lagi setelah giliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

### **b. Kelebihan Model Pembelajaran *Time Token Arends***

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran
2. Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
3. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba

4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
5. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
8. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran

**c. Kelemahan Model Pembelajaran *Time Token Arends***

1. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
2. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
3. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbiacara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya
4. Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

**d. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Time Token Arends***

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Time Token Arends* ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal seperti konsep yang akan diterapkan
3. Guru memberi tugas kepada siswa

4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon pada tiap siswa
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
6. Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi
7. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis
8. Demikian sterusnya hingga semua anak berbicara
9. Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa
10. Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan setelah itu menutup pelajaran.

### **3. Aktivitas Belajar**

#### **a. Pengertian Aktivitas Belajar**

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007: 75). Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006: 96).

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sadirman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Oemar Hamalik (2009: 179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

## b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Menurut Sadirman (2006: 100), aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B. Diedrich (Sadirman, 2006: 101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut :

- 1) *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, dan mengeluarkan pendapat
- 3) *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato,
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- 5) *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 6) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal dan menganalisis.
- 7) *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan



menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (Martinis Yamin, 2007: 84) yaitu:

- 1) Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat
- 4) Memberikan topic atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berfikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*)
- 8) Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Beberapa cara diatas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan

perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, mengaahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dlaam pembelajaran.

### **c. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting. Adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 175), penggunaan asa aktivitas memberikan nilai yang besar bagi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan oleh :

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri dalam belajar
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama antar siswa sehingga siswa mampu bekerjasama dengan baik dan harmonis.
- 4) Siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
- 5) Memupuk terciptanya s disiplin kelas dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekoalah dengan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru

- 7) Pengajaran diselenggarakan untuk mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis siswa.
- 8) Pengajaran disekolah menjadi hidup dengan aktivitas siswa.

Nilai-nilai aktivitas tersebut memberikan pengaruh positif. Bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga memberikan pengaruh positif. Bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga memberikan pengaruh bagi hubungan antara orang tua dengan sekolah. Hal-hal konkrit yang menjadi bahan kajian juga menuntun siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir dan bertindak.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Adapun yang dimaksud dengan belajar menurut Usman adalah “ perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.

Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah diduplikasinya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”. Dari beberapa definisi diatas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
2. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negative menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang

dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik ditengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
6. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olahraga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indicator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indicator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu

proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok”.

Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut.

Menurut Gagne, “prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual (*intellectual skills*).

Belajar keterampilan intelektual berarti belajar bagaimana melakukan sesuatu secara intelektual. Ada enam jenis keterampilan intelektual antara lain:

- a) Diskriminasi-diskriminasi, yaitu kemampuan membuat respons yang berbeda terhadap stimulus yang berbeda pula;
  - b) Konsep-konsep konkret, yaitu kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri atau atribut-atribut suatu objek;
  - c) Konsep-konsep terdefinisi, yaitu kemampuan memberikan makna terhadap sekelompok objek-objek, kejadian-kejadian atau hubungan-hubungan.
  - d) Aturan-aturan, yaitu kemampuan merespons hubungan-hubungan antara objek-objek dan kejadian-kejadian.
  - e) Aturan tingkat tinggi, yaitu kemampuan merespons hubungan-hubungan antara objek-objek dan kejadian-kejadian secara lebih kompleks.
  - f) Memecahkan masalah, yaitu kemampuan memecahkan masalah yang biasanya melibatkan aturan-aturan tingkat tinggi.
- 2) Strategi-strategi kognitif (*cognitive strategies*).

Strategi-strategi ini merupakan kemampuan yang mengarahkan perilaku belajar, mengingat, dan berfikir seseorang. Ada lima jenis strategi-strategi kognitif diantaranya:

- a) Strategi-strategi menghafal, yaitu strategi belajar yang dilakukan dengan cara menghafal ide-ide dari sebuah teks;
  - b) Strategi-strategi elaborasi, yaitu strategi belajar dengan cara mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi lain yang relevan;
  - c) Strategi-strategi pengaturan, yaitu strategi belajar yang dilakukan dengan cara mengelompokkan konsep-konsep agar menjadi ketegori-kategori yang bermakna;
  - d) Strategi-strategi pemantauan pemahaman, yaitu strategis belajar yang dilakukan dengan cara memantau proses-proses belajar yang sedang dilakukan;
  - e) Strategi-strategi afektif, yaitu strategi belajar yang dilakukan dengan cara memusatkan dengan mempertahankan perhatian.
- 3) Informasi verbal (*verbal information*)
- Belajar informasi verbal adalah belajar untuk mengetahui apa yang dipelajari baik yang berbentuk nama-nama objek, fakta-fakta, maupun pengetahuan yang telah disusun dengan baik.
- 4) Keterampilan Motor (*motor skills*)
- Kemahiran ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan mekanisme otot yang dimiliki.
- 5) Sikap (*attitudes*)
- Sikap merupakan kemampuan mereaksi secara positif atau negative terhadap orang, sesuatu, dan situasi.



### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar. Penguasaan peserta didik antara lain berupa penguasaan kognitif yang dapat diketahui melalui hasil belajar. Usaha untuk mencapai aspek tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

#### 1) Faktor Eksternal

##### a) Lingkungan

Yaitu suatu kondisi yang ada disekitar peserta didik contoh suhu, udara, cuaca, juga termasuk keadaan sosial yang ada disekitar peserta didik.

##### b) Faktor Instrumental

Yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Contoh : Kurikulum, metode, sarana, media, dan sebagainya.

#### 2) Faktor Internal

Yaitu faktor internal yang mempengaruhi peserta didik antara lain: kondisi psikologi dan fisiologi peserta didik.

## B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dari berbagai referensi yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk menilai keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Time Token* Arends.

Ismi Wahyuda, (2014) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I dengan hasil 50 % dan siklus II sebesar 70 %.

Dengan demikian juga Rusmana, Ba’diah Heti (2014) “Penerapan model pembelajaran *Time Token* Arends untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 1 SMAN 6 Malang semester genap tahun ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut mengalami peningkatan presentase aktivitas belajar siswa dari 53,34% menjadi 93,33% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 46,67% menjadi 80,00% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian, model pembelajaran *Time Token* Arends untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sangat penting, hal ini disebabkan karena aktivitas belajar siswa sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dengan hasil belajar yang lebih baik lagi.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Oktober 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan referensi *Online*.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Februari				Maret				Mei				Septemb er				Oktober				Novemb er			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4	Revisi Proposal													■	■										
5	Izin Penelitian														■	■									
6	Pengumpulan Data																	■							
7	Penulisan Skripsi																		■	■					
8	Sidang meja Hijau																					■	■	■	■

##### B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti. Sumber data ini

dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Selain itu penelitian ini harus bersifat *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Adapun sumber data sementara pada penelitian ini, yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

1. Jurnal P. S.Githa, I.M.Sugiarta, I.W.P. Astawa (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Kemampuan Komunikasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. Vol. 10 No. 2 Hal. 78 – 83. e- ISSN: 2599-2600; p- ISSN: 2613-9677.
2. Jurnal Budi Kurniawan (2015). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Mail Handling* dengan penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1 Hal. 109 – 117.
3. Jurnal Susilowati (2018). Penerapan Model *Time Token Arends* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKN siswa kelas IV SDN TANJUNGTIRTO 02. *Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 8 No. 1 Hal. 1 – 15.

4. Jurnal Rosalina Sisilia Santriana Son (2019). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 09 No. 3 Hal 284 – 291.
5. Jurnal Oktavia Nardiani, dkk (2015). Penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 di SMAN 1 Batu. *JPE*. Vol. 8 No. 2 Hal. 82 – 90.
6. Jurnal Gusnetty Jayasinga, dkk (2015). Implementasi Model Cooperative Learning *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama. Hal. 1 – 13.
7. Jurnal Nurwati (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap pencapaian hasil belajar fisika kelas X SMA Tridharma Mkgr Makassar. *JPF*. Vol. 1 No. 3 Hal. 236 – 243. ISSN : 2302-8939.
8. Jurnal Bismi Hayati, dkk (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan termokimia dikelas XI ipa SMAN 2 PEKANBARU. Hal 1 – 8.
9. Jurnal Elyvia Rodesta Widi Yanti dan M. Husni Abdullah (2017). Penerapan model pembelajaran *time token arends* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN LAKARSANTRI 1/472 SURABAYA. *JPGSD*. Vol. 5 No. 3 Hal. 1011 – 1020.
10. Jurnal Yenidar (2017). Penggunaan metode *time token arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas*

*Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6 No. 2 Hal. 430 – 440. ISSN : 2303-1514.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2012:63) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Observasi.

#### **1. Observasi**

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar. Menurut Sugiyono (2012: 66) peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga sejak awal subjek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### 2. Display Data

Miles and Huberman (Sugiono, 2012:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Verifikasi Data

Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 121) meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depenability, dan uji

confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama ini dilakukan terus menerus dengan memperoleh gambaran nyata tentang penggunaan dari model pembelajaran *Time Token Arends*.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil observasi awal dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

3. Mengadakan Member Check

Member check dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Member check dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Model Pembelajaran *Time Token Arends***

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis disekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan kearah yang lebih positif. Dari yang tidak menjadi bisa, dari yang tidak paham menjadi paham dan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Disepanjang proses belajar itu, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui.

Pada mulanya, model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa tampil lagi setelah giliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Model pembelajaran *Time Token Arends* memiliki kelebihan yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu:

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran
2. Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
3. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
5. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
8. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 10 jurnal tentang Model Pembelajaran *Time Token Arends*. Analisis 10 jurnal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis model pembelajaran *time token arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar, maka data yang akan disajikan berupa data primer yang bersumber dari jurnal atau karya ilmiah lainnya.

Peneliti juga melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan terus berkembang setelah peneliti masuk atau selama dilapangan. Dengan adanya diperoleh dari analisis data ini maka peneliti menemukan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan ialah dengan menganalisis model pembelajaran *time token arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Observasi yang cocok dan sesuai dengan pokok penelitian ini adalah peneliti mencoba untuk melihat atau mengobservasi disalah satu sekolah menengah kejuruan akuntansi yaitu SMK Swasta Teladan Sei Rampah. Dari observasi tersebut yang sudah peneliti lakukan di SMK Swasta Teladan Sei Rampah, peneliti melihat bahwa aktivitas belajar siswa berbeda-beda. Beberapa siswanya cukup aktif dan beberapa siswa lainnya kurang aktif dalam belajar seperti diam saja, tidak berbicara dengan teman sebangkunya, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran akuntansi berlangsung, tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan akuntansi adalah pembelajaran yang tergolong sulit jika siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat berdampak pada hasil belajar yang menurun. Hal ini juga terjadi karena beberapa faktor penyebab lainnya yaitu, kurangnya perhatian guru dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan tidak memanfaatkan model pembelajaran yang lain. Jadi dapat disimpulkan

bahwa guru harus memanfaatkan model pembelajaran yang ada agar siswa merasa lebih tertarik lagi dalam belajar, agar siswa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dan memahami pembelajaran akuntansi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi yaitu dengan model pembelajaran *time token arends*.

Peneliti juga sudah menganalisis manfaat menggunakan model pembelajaran *time token arends* ini dari 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *time token arends*. Salah satu penelitian yang dilakukan yaitu oleh Budi Kurniawan yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Model *Time Token Arends* dapat memberikan alternatif metode pembelajaran selain ceramah dan penugasan. Dengan penerapan model *Time Token Arends* ini, tidak hanya dapat melatih siswa dalam mengungkapkan pendapat/berbicara, melainkan juga dapat meningkatkan keterampilan sosial bagaimana bekerja sama dalam kelompok, menghargai anggota dalam kelompok, serta saling memberikan informasi demi keberhasilan tujuan kelompok. Slavin (dalam Isjoni, 2010), Hasil dari penelitian ini keberhasilan tindakan dalam Aktivitas siswa Siklus I yaitu 77,16% sedangkan dalam siklus II yaitu 91,67%.. Dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends* siswa akan aktif dalam berbicara baik saat kegiatan diskusi atau presentasi. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

### 3. Hasil Temuan dan Keabsahan Data

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

**Tabel 4.1**

#### Uji Kredibilitas

<b>Instrumen Pertanyaan</b>	<b>Judul Jurnal/Artikel Penelitian</b>	<b>Penulis/Pen eliti</b>	<b>Data/Informasi</b>
Bagaimana analisis model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar ?	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja	P. S. Githa, I.M. Sugiarta, I.W.P. Astawa	Penelitian yang dilakukan oleh P.S. Githa ini mengatakan bahwa dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Time Token</i> ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Arends (2008) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Time Token mempunyai ungsi struktur-struktur persentasi yang mengijinkan berbagi ide, solusi secara efisien. Jika kartu kelompoknya telah habis maka kelompok tidak boleh berbicara sampai semua kelompok yang lain juga menghabiskan

			<p>kartu mereka. Maka dari model ini akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan Komunikasi dan aktivitas belajar siswa.</p>
	<p>Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran <i>Mail Handling</i> dengan penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i></p>	<p>Budi Kurniawan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Budi Kurniawan ini, menyatakan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Model Time Token Arends dapat memberikan alternatif metode pembelajaran selain ceramah dan penugasan. Dengan penerapan model Time Token Arends ini, tidak hanya dapat melatih siswa dalam mengungkapkan pendapat/berbicara, melainkan juga dapat meningkatkan keterampilan sosial bagaimana bekerja sama dalam kelompok, menghargai anggota dalam kelompok, serta saling memberikan informasi demi keberhasilan tujuan kelompok. Slavin (dalam Isjoni, 2010), cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6</p>

		orang dengan struktur kelompok heterogen. Hasil dari penelitian ini keberhasilan tindakan dalam Aktivitas siswa Siklus I yaitu 77,16% sedangkan dalam siklus II yaitu 91,67%.
Penerapan Model <i>Time Token Arends</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKN siswa kelas IV SDN TANJUNGTIR TO 02	Susilowati	Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati ini menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif <i>time token arends</i> selama pelaksanaan tindakan membantu siswa dalam mengutarakan pendapatnya, siswa menjadi aktif berpendapat dan frekuensi siswa yang berpendapat di kelas lebih merata hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2010:31) model pembelajaran adalah model pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan terutama dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argumen. Hasil dari penelitian ini yaitu pada Siklus I mengalami

			peningkatan 80% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 90%.
	Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> terhadap hasil belajar siswa SMP	Rosalina Sisilia Santriana Son	Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Sisilia Santriana Son menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan model pembelajaran <i>time token arends</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa. Dalam model <i>time token</i> ini juga, semua siswa berkesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran sebab siswa dapat mengungkapkan pendapat masing-masing yang berbeda-beda sehingga merangsang mereka untuk bertindak aktif. Kelebihan dari model kooperatif tipe <i>time token</i> (Arends 2008) adalah: Dengan penerapan model pembelajaran <i>Time Token</i> dapat meningkatkan partisipasi, inisiatif siswa, dan juga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa tidak mendominasi dalam pembicaraan atau diam sama sekali, dapat melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, siswa



			<p>menjadi saling mendengarkan dan berbagi apa yang diketahui, para siswa juga dapat menghargai pendapat siswa yang lain, dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran serta penggunaan model time token tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak. Sedangkan Kekurangan model pembelajarankooperatif tipe time token (Arends 2008) yakni: Penerapan model time token hanya untuk mata pelajaran tertentu saja dengan jumlah siswa yang relative sedikit karena model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak agar setiap siswa bisa berbicara mengenai pendapat mereka. Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar kognitif siswa.</p>
	<p>Penerapan pembelajaran metode <i>Time Token Arends</i> (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan</p>	<p>Oktavia Nardiani, Sapir, Sugeng Hadi Utomo</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Nardiani,dkk menyatakan bahwa Dalam metode Time Token Arends (TTA) siswa dituntut untuk lebih aktif dalam</p>

	<p>hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 di SMAN 1 Batu</p>		<p>bertanya, berbicara menyampaikan pendapat, maupun memberikan sanggahan, sehingga tidak ada siswa yang mendominasi dalam pembelajaran. Dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan sikap antusias siswa dalam belajar sehingga pemahaman terhadap pelajaran khususnya pelajaran ekonomi semakin baik dan hasil belajarnya akan meningkat.</p>
	<p>Implementasi Model Cooperative Learning <i>Time Token</i> untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama</p>	<p>Gusnetty Jayasinga, Darsono, Pujiati</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Gusnetty Jayasinga, dkk menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa implementasi model <i>cooperative learning time token</i> Arends dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa pada pembelajaran, terbukti dari adanya peningkatan Keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa secara keseluruhan. Peningkatan tiap indikator keterampilan berkomunikasi dan</p>

		kerjasama siswa terjadi di tiap siklus dan antar siklus. Indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah tercapai
Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> terhadap pencapaian hasil belajar fisika kelas X SMA Tridharma Mkgr Makassar	Nurwati	Penelitian yang dilakukan oleh Nurwati menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif seluruh siswa adalah model pembelajaran <i>time token</i> yang diperkenalkan oleh <i>Arends</i> . Model pembelajaran <i>time token</i> menjamin keterlibatan semua siswa dan merupakan upaya yang baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan termokimia dikelas XI ipa SMAN 2 PEKANBARU	Bismi Hayati, Johni Azmi, dan Rasmiwetti	Penelitian yang dilakukan oleh Bismi Hayati, dkk menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompoknya. Model pembelajaran <i>time token</i> ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
Penerapan model pembelajaran	Elyvia Rodesta Widi Yanti	Penelitian yang dilakukan oleh Elyvia Rodesta Widi Yanti dan M. Husni

	<p><i>time token arends</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN LAKARSANTI RI 1/472 SURABAYA</p>	<p>dan M. Husni Abdullah</p>	<p>Abdullah menyatakan bahwa <i>Time Token Arends</i> berguna untuk melatih siswa dan mengembangkan keterampilan sosial khususnya berbicara agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau tidak berbicara sama sekali. Jadi dapat dinyatakan, bahwa model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> ini merupakan model <i>cooperative</i> yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuannya serta melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk mengutarakan pendapatnya, baik di depan kelas, dalam diskusi kelompok atau sesi tanya jawab.</p>
	<p>Penggunaan metode <i>time token arends</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 015 Sungai Rukam</p>	<p>Yenidar</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Yenidar ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>time token arends</i> memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kinerja guru yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran <i>time token arends</i> ini siswa menjadi lebih aktif dalam berbicara.</p>

			<p>Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi sebab didalamnya terjadi pemindahan pesandari suatu sumber ke tempat lain.</p>
--	--	--	--

Dari lembar rekaman pengamatan diatas, maka peneliti dapat memperoleh hasil analisis tentang model pembelajaran *time token arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Hasil-hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa Model pembelajaran *time token arends* ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya yang dapat menambah pemahaman siswa, kemampuan siswa, menciptakan suasana kelas yang aktif dan menambah minat siswa dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran akuntansi juga merupakan kategori pelajaran yang cukup sulit bagi siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran. Bahkan pelajaran tersebut akan semakin terasa sulit jika tidak dibantu oleh model pembelajaran yang menarik untuk melatih siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan memahami materi akuntansi. Maka dengan adanya hal ini guru dapat menggunakan model pembelajaran *time token arends* ini untuk mempermudah proses pembelajaran, dan untuk melatih kemampuan berbicara siswa yang tergolong tidak aktif dalam pembelajaran, serta lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar**

Aktivitas belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas dapat diketahui dari semakin banyaknya jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan semakin banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan peningkatan aktivitas pembelajaran tersebut. Jika aktivitas belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang di peroleh siswa dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang baik didapatkan dari proses pembelajaran yang menarik. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari perubahan pada saat belajar.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa guru dapat menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*. Model pembelajaran *Time Token Arends* sudah diuji oleh peneliti sebelumnya. Dari hasil analisis tentang model pembelajaran *Time Token Arends* peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Time Token Arends* dapat mendidik peserta didik berfikir kritis dan kreatif

2. Peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran
3. Peserta didik terlatih untuk berani dalam berbicara memberi tanggapan, saran dan bertanya
4. Peserta didik tidak lagi berdiam diri
5. Peserta didik dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru
6. Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik
7. Meningkatkan wawasan peserta didik.
8. Pembelajaran menjadi tidak monoton dan aktif

## **2. Prosedur Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Arends**

Model pembelajaran *Time Token Arends* adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, dan guru berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Prosedur penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal seperti konsep yang akan diterapkan
3. Guru memberi tugas kepada siswa
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon pada tiap siswa

5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
6. Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi
7. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis
8. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara
9. Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa
10. Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan setelah itu menutup pelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan saat meneliti. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mendapat kesulitan dalam mencari jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.
2. Peneliti tidak dapat melaksanakan analisis model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar secara langsung kepada siswa dan sekolah-sekolah lainnya dikarenakan sedang berlangsungnya pandemic Covid-19.



3. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung dengan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* khususnya dalam pembelajaran akuntansi
4. Peneliti juga kesulitan saat mengumpulkan data dikarenakan masa Covid-19 ini, sehingga beberapa keperluan dalam menjalankan penelitian ini dijalankan secara online.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. *Time token* berasal dari kata *time* yaitu waktu *token* yang artinya tanda. Ciri khas dari model pembelajaran *time token arends* adalah adanya kartu bicara yang di berikan pada masing-masing kelompok.
2. Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *time toen arends* lebih baik daripada aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional .
3. Penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* ini akan memberi dampak yang positif bagi siswa, karena model pembelajaran ini juga dapat menambah minat, motivasi, daya saing serta pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran khususnya pembelajaran akuntansi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Disarankan untuk guru agar menggunakan atau mengembangkan model pembelajaran *Time Token Arends* ini saat proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga sangat cocok digunakan pada saat Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jarak

jauh atau *daring* sehingga mempermudah proses pembelajaran antara guru dan siswa.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menerapkan secara langsung penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* ini untuk mendukung guru dan siswa selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton M.Mulyono, 2001. *Pengertian Aktivitas Belajar*. Bandung:Pustaka Martina.
- Bismi Hayati, dkk (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan termokimia dikelas XI ipa SMAN 2 PEKANBARU. Hal 1 – 8.
- Budi Kurniawan (2015). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Mail Handling* dengan penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1 Hal. 109 – 117.
- Elyvia Rodesta Widi Yanti dan M. Husni Abdullah (2017). Penerapan model pembelajaran *time token arends* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN LAKARSANTRI 1/472 SURABAYA. *JPGSD*. Vol. 5 No. 3 Hal. 1011 – 1020.
- Gusnetty Jayasinga, dkk (2015). Implementasi Model Cooperative Learning *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama. Hal. 1 – 13.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena
- Ismi Wahyuda, (2014). *Penerapan Model Pembelajarann Time Token untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh*.
- Ipan, Ipan (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search dan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di Man 2 Model Medan*.
- Ngalimun, 2016. *Strategi Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Nurwati (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap pencapaian hasil belajar fisika kelas X SMA Tridharma Mkgr Makassar. *JPF*. Vol. 1 No. 3 Hal. 236 – 243. ISSN : 2302-8939.
- Oktavia Nardiani, dkk (2015). Penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 di SMAN 1 Batu. *JPE*. Vol. 8 No. 2 Hal. 82 – 90.
- Pratiwi Puji, Lestari 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS kelas VII B di SMP NEGERI 1 NGEMPLAK tahun Ajaran 2012/2013*.
- P. S.Githa, I.M.Sugiarta, I.W.P. Astawa (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Kemampuan Komunikasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. Vol. 10 No. 2 Hal. 78 – 83. e-ISNN: 2599-2600; p-ISNN: 2613-9677.

Prof . Sugiono (2013) *Metodologi Penelitian*

Rosalina Sisilia Santriana Son (2019). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 09 No. 3 Hal 284 – 291.

Rusmana, Ba'diah Heti (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IIS 1 SMAN 6 Malang, Tahun Ajaran 2013/2014*.

Sriyono, 2002. *Arti Kata Belajar*. Yogyakarta:KKBI cetakan edisi I.

Susilowati (2018). Penerapan Model *Time Token Arends* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKN siswa kelas IV SDN TANJUNGTIRTO 02. *Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 8 No. 1 Hal. 1 – 15.

Yenidar (2017). Penggunaan metode *time token arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6 No. 2 Hal. 430 – 440. ISSN : 2303-1514.

P. S.Githa, I.M.Sugiarta, I.W.P. Astawa (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. Vol. 10 No. 2 Hal. 78 – 83. e-ISNN: 2599-2600; p-ISNN: 2613-9677.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama Lengkap : Chici Cahya  
NPM : 1602070037  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Cempedak Lobang, 25 Januari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun III Desa Cempedak Lobang Kec. Sei Rampah  
Kab. Sergai  
E-mail : [chicicahya2501@gmail.com](mailto:chicicahya2501@gmail.com)

**Nama Orang Tua:**

Nama Ayah : Sulasdy  
Nama Ibu : Kurniawati  
Alamat : Dusun III Desa Cempedak Lobang Kec. Sei Rampah  
Kab. Sergai

**Pendidikan Formal:**

2004-2010 : SD Al-Washliyah 48 Cempedak Lobang  
2010-2013 : SMP Negeri 1 Sei Rampah  
2013-2016 : SMK Swasta Teladan Sei Rampah  
2016-2020 : Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Chici Cahya  
 NPM : 1602070037  
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Kredit Kumulatif : 140 sks

IPK = 3,46

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model <i>Time Token Arends</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Swasta Teladan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share (TPS)</i> terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal umum dikelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah tahun pelajaran 2019/2020 Penerapan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 Februari 2020  
 Hormat Pemohon

(Chici Cahya)

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Chici Cahya**  
 NPM : 1602070037  
 Prog.Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token Arends* dalam  
 Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta  
 Teladan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Fatmawarni, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020  
 Hormat Pemohon,

**Chici Cahya**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 476/II.3-AU/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chici Cahya  
N P M : 1602050037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Fatmawarni.,MM

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H  
25 Februari 2020 M

Wassalam  
Dekan  
  
**Dr. H. Efrianto .,M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.ummuhsu.ac.id> E-mail: [info@ummu.ac.id](mailto:info@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Chici Cahya  
NPM : 1602070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : "Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token* *Arabic* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Terpadu Sei Rampah Tahun Ajaran 2020/2021".  
Dosen Pembimbing : Dra. Fatmawarni M.M

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan	
22 April 2020	Tambahkan teori para ahli atau hasil jurnal untuk memperkuat masalah Batasan masalah pada point 1 ditambahkan Rumusan masalah buat kabirat Tanya Tugas sesuaikan dengan rumusan masalah Tambahkan teori akuntansinya Kerangka berfikir ditambahkan Hipotesis tindakan diganti karena ini penelitian deskriptif Waktu penelitian diisi	[Signature]	
04 Mei 2020	Referensi buku tidak jelas Kisi-kisi angket sesuaikan dengan teori para ahli Tulisan terlalu rapat		[Signature]
06 Mei 2020	Buat Bagan Kerangka Berfikir Di LBM, tambahkan teori Para Ahli Kerangka berfikirnya kurang tepat		

Medan, 8 Mei 2020

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni M.M)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Chici Cahya  
 NPM : 1602070037  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Senin  
 Tanggal : 18 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

**“Analisis Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token Arends* dalam meningkatkan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK”**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 16 Juli 2020

Wassaalam  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Senin Tanggal 18 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Chici Cahya  
NPM : 1602070037  
Judul Proposal : “ Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token* Arends daalam meningkatkan Aktitivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Teladan Sei Rampah Tahun Pelajaran 2019/2020 “

Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn tidak memungkinkan utk melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	1. Alur berpikir masalah susun kembali dengan baik. 2. Identifikasi masalah yang dikemukakan blm terlihat jelas di LBM
Bab II	Redaksi/ referensi terkait materi pelajaran mhn disesuaikan dengan kesepakatan pembimbing, kalau judul diubah maka anda tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa sbg sampel.
Bab III	Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah.
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, <u>sesuaikan dgn kerangka proposal kualitatif yg telah diedarkan fakultas</u>
Ksimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si**

Sekretaris

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Pembimbing

**Dra. Fatmawarni, M.M**

Pembahas

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chici Cahya  
 NPM : 1602070037  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Model Pembelajaran Time Token Arends dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar”** adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(CHICI CAHYA)

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU  
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chici Cahya  
N P M : 1 6 0 2 0 7 0 0 3 7  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini:  
“ Implementasi Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token Arends* dalam meningkatkan  
Aktivitas belajar dan Hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sei Rampah Tahun  
Pelajaran 2019/2020”

Menjadi :


“Analisis Pembelajaran Akuntansi dengan Model *Time Token Arends* dalam meningkatkan  
Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2020

Hormat Pemohon, Pendidikan

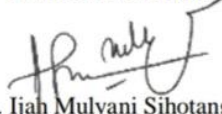
Menyetujui :  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Fatmawarni, MM



Chici Cahya

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Senin Tanggal 18 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama Mahasiswa : Chici Cahya  
 NPM : 1602070037  
 ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 28 September 2020

TIM SEMINAR:


Ketua

  
 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)


Sekretaris

  
 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

  
 (Dra. Fatmawarni, M.M)

Pembahas

  
 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

UMSU  
 | Cerdas | Terpercaya





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1343/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 01 Muharram 1442 H  
Lamp. : -- 19 September 2020 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

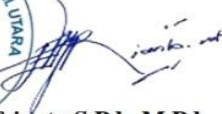
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Chici Cahya**  
NPM : 1602070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Time Token Arends dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
 Dekan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *2020*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Chici Cahya  
**NPM** : 1602070037  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Model Pembelajaran Time Token Arends Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Rabiul Awal 1442 H  
20 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: E-mail:

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Chici Cahya  
N.P.M : 1602070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
14/08/2020	- Perbaiki Rumusan Masalah, Tujuan Masalah - Perbaiki Keabsahan Data, Reduksi Data - Perbaiki penulisan dan spasi	
17/10/2020	- Perbaiki Penulisan Daftar Isi - Uji Keabsahan sesuaikan dengan Bab III - Perbaiki Kesimpulan dengan menggunakan point - Perbaiki penulisan skripsi sesuai Pedoman	
21/10-2020	Acc selesai bimbingan	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, Oktober 2020

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)